



JIMMBA

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi

Homepage: <https://jurnal.universitasputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>

Pengaruh Persepsi Tentang Pertimbangan Pasar Kerja dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keinginan Mahasiswa Peminatan Audit Universitas Advent Indonesia (UNAI) untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik

Cheerfully Doanny Grace Hutagalung¹, Lorina Siregar Sudjiman²

^{1,2} Universitas Advent Indonesia

1932056@unai.edu¹

ARTICLE INFO

Article History:

Received: June 30th 2022

Accepted: July 1st 2022

Published: July 4th 2022

Keywords:

Perceptions of Labor Market Considerations, Accounting Knowledge, Public Accountants

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of student perceptions of labor market considerations and accounting knowledge on students' desire for a career in the field of Public Accountants. The method used is a causality study with a quantitative approach and uses primary data, namely distributing questionnaires to 76 students of Audit Specialization in 2022. The total population was sampled based on saturated sampling technique and the answers were processed using the SPSS 22 application. The results found were perceptions of labor market considerations having a constant value of 0.459, $T_{count} 4.896 > 1.992997$ and $Sig. 0.000 < 0.05$, and accounting knowledge has a constant value of 0.365, $T_{count} 3.591 > 1.992997$ and $Sig. 0.001 < 0.05$ indicating that the two variables partially have a positive and significant influence on the desire to have a career in the field of Public Accountants with a percentage of the coefficient of determination (R^2) of 67.7%. And the F test produces $F_{count} 76.125 > 3.122103$ and $Sig. 0.000 < 0.05$, proving that the two variables simultaneously have a positive and significant influence on the desire to have a career in the field of Public Accountants.

Pendahuluan

Menjadi akuntan publik adalah sebuah kesempatan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Akuntansi. Pasal 6 Undang-Undang Akuntan Publik memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi setiap orang yang telah lulus sertifikasi yang sah untuk berkarir menjadi Akuntan Publik. Kesempatan ini menjadi peluang besar bagi mahasiswa tamatan Sarjana (S1) Akuntansi untuk memanfaatkan kesempatan ini.

Dikutip dari Tagar.id (2019), Aria Kanaka sebagai Ketua Institusi Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang menyampaikan bahwa dalam satu tahun jumlah lulusan Sarjana (S1) Akuntansi di Indonesia mencapai 35.000-an tamatan. Tetapi yang telah mendapatkan Sertifikat Akuntan Publik (CPA) dari IAPI hanya berjumlah 2.064 orang saja. Data tersebut menunjukkan bahwa menunjukkan masih kurangnya minat mahasiswa Sarjana (S1) Akuntansi untuk melanjutkan karir menjadi Akuntan Publik.

Menurut Puspitasari et al. (2020), keinginan untuk berkarir dibidang Akuntansi Publik merupakan kemauan atau cita-cita seseorang untuk mendapatkan dan bekerja menjadi Akuntan Publik. Hal ini lah yang mendasari seorang mahasiswa untuk memberikan perhatian besar, mendekati diri dengan profesi tersebut, hingga mendalami aktivitas menjadi Akuntan Publik. Sedangkan, Ambari & Ramantha (2017) berpendapat bahwa menentukan pilihan untuk berkarir pada bidang yang merupakan cita-cita dan harapan, meningkatkan kualitas dan tanggung jawab mahasiswa sejak dini dan menjadi modal untuk menghadapi tantangan dan persaingan dunia kerja. Mahasiswa yang sejak dini telah menentukan pilihan untuk berkarir dibidang Akuntan Publik menciptakan sikap yaitu mempersiapkan dan mengembangkan diri untuk menggapai pilihannya. Tetapi mahasiswa Akuntansi tentunya memiliki faktor atau hal-hal yang dipertimbangkan seperti persepsi tentang pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan Akuntansi.

Kata “persepsi” lekat artinya dengan “ekspektasi” atau “harapan” yang dalam hal ini diumpamakan sebagai harapan terhadap keputusan pilihan. Menurut Suroso dikutip dari Afdatil et al. (2021), pasar kerja merupakan media tempat bertemunya kebutuhan pengusaha terhadap tenaga kerja dan calon karyawan yang membutuhkan pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja diartikan Afdatil et al. (2021) sebagai faktor pertimbangan seseorang untuk menentukan atau memilih keputusan berkarir pada bidang profesi tertentu dikarenakan profesi tersebut memiliki peluang yang besar dan memberikan keuntungan untuk dipilih. Menentukan pilihan dari mempertimbangkan pasar kerja yang ada, menentukan sikap yaitu untuk mempersiapkan diri dari awal persiapan sehingga profesi yang dipilih dapat diraih dikemudian hari.

Menurut Aji et al. (2022), salah satu alasan melanjutkan karir berdasarkan hasil dari persepsi tentang pertimbangan pasar kerja yang adalah pendapatan/penghargaan finansial. Akuntan Publik dianggap mampu memberikan pendapatan menjanjikan dan dapat meningkatkan kualitas hidup. Tetapi pada kenyataannya, profesi ini tidak memiliki pendapatan yang pasti. Profesi akuntan yang bekerja pada perusahaan swasta memberikan kepastian untuk mendapatkan Upah Minimum kerja Kabupaten/Kota, sedangkan pendapatan sebagai Akuntan Publik harus mempertimbangkan kemampuan klien sebagai dasar perjanjian kerja. Kenyataan ini menyebabkan persepsi tentang pertimbangan pasar kerja menjadi Akuntan Publik menjadi rendah.

Memilih kesempatan untuk berkarir pada profesi Akuntan Publik juga dipengaruhi oleh pengetahuan Akuntansi. Menurut Walter, et. al. (2012) yang dikutip dalam Afdatil et al. (2021) ilmu akuntansi memberikan pengetahuan untuk pengukuran, memproses hingga penyampaian suatu data aktifitas bisnis menjadi laporan keuangan sehingga menjadi dasar pengambilan keputusan perusahaan tentang kondisi perusahaan. Akuntan Publik menawarkan jasa atestasi maupun non-atestasi yang telah di pelajari dalam bidang pelajaran akuntansi. Dengan pengetahuan akuntansi yang diajarkan kepada mahasiswa menjadi modal awal untuk lebih unggul pada persaingan dunia kerja untuk berkarir di bidang Akuntan Publik. Pendidikan formal yang harus dilalui adalah menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) akan dihadapkan dengan jenjang pendidikan lanjutan seperti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) hingga mendapatkan gelar *Chartered Accountant (CA)* setelah melewati ujian dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Dikutip dari accounting.binus.ac.id, Keputusan IAI No. Kep-01/P/DPN/IAI/III/2015 menjadi dasar pemberian *Chartered Accountant (CA)* kepada Akuntan Beregister Negara tanpa melalui jalur ujian pada tahun 2015. Kejadian ini menambah polemik terhadap ujian CA. Dikutip dari change.org, terjadi penggalangan suara untuk melakukan petisi yang bertujuan untuk memberikan gelar CA kepada lulusan PPA tanpa mengikuti ujian. Polemik

tersebut menjadi alasan atas kebingungan mahasiswa untuk melanjutkan dan meningkatkan pendidikan Akuntansi seperti CA atau M.Si. Menurut Afdatil et al. (2021), profesi yang memberikan jaminan keamanan menjadi daya tarik mahasiswa untuk berkarir.

Telah banyak penelitian terdahulu yang menganalisis pengaruh kedua faktor tersebut berkaitan dengan keinginan mahasiswa untuk melanjutkan karir sebagai Akuntan Publik. Dewi & Pravitasari (2022), Ariyani & Jaeni (2022), Puspitasari et al. (2020), dan Aji et al. (2022) menyimpulkan kedua faktor tersebut mampu mempengaruhi keputusan mahasiswa melanjutkan karir di bidang Akuntan Publik. Tetapi, penelitian Afdatil et al. (2021) dan Santoso (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh. Sedangkan Fadilah & Rosidi (2017) dan Santi et al. (2021) menyimpulkan kemauan melanjutkan karir sebagai Akuntan Publik tidak dipengaruhi oleh persepsi tentang pertimbangan pasar kerja. Berdasarkan pengamatan kepustakaan atas penelitian terdahulu tersebut maka disimpulkan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut tidak dapat digeneralisasikan di setiap lokasi. Hal inilah yang menjadi *research gap* dan menarik peneliti untuk melakukan penelitian terhadap variabel-variabel tersebut pada lokasi penelitian yang digunakan peneliti.

Universitas Advent Indonesia (UNAI) merupakan lokasi/tempat yang dipilih oleh peneliti. Perguruan tinggi ini merupakan lembaga Pendidikan Tinggi yang dikelola oleh Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Uni Indonesia Kawasan Barat. Universitas ini menawarkan salah satu program studi akuntansi dan menjadi Sarjana (S1) Akuntansi. Untuk mendapatkan Sarjana (S1) Akuntansi, mahasiswa harus menyelesaikan jumlah mata kuliah yang diantaranya merupakan dasar pengetahuan bagi profesi Akuntan Publik Tepatnya pada semester 6, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mendapatkan peminatan audit yang berguna untuk memperdalam ilmu audit mahasiswa yang dapat menjadi modal untuk berkarir di bidang Akuntan Publik. Oleh karenanya, peneliti memilih mahasiswa peminatan audit Universitas Advent Indonesia (UNAI) sebagai objek penelitian. Tujuan yang hendak dicapai adalah menganalisa pengaruh persepsi tentang pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang Akuntan Publik baik secara parsial dan simultan pada mahasiswa peminatan audit di Universitas Advent Indonesia (UNAI).

Kajian Teori dan Telaah Literatur

Presepsi tentang Pertimbangan Pasar Kerja

Pajak merupakan iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang masuk dalam kas negara yang melaksanakan pada undang-undang serta pelaksanaannya dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa. Iuran tersebut digunakan oleh negara untuk melakukan pembayaran atas kepentingan umum (Mardiasmo, 2016).

Kata “persepsi” lekat artinya dengan “ekpektasi” atau “harapan” yang dalam hal ini diumpamakan sebagai harapan terhadap keputusan pilihan. Menurut Suroso dikutip dari Afdatil et al. (2021), pasar kerja merupakan media tempat bertemunya kebutuhan pengusaha terhadap tenaga kerja dan calon karyawan yang membutuhkan pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja diartikan Afdatil et al. (2021) sebagai faktor pertimbangan seseorang untuk menentukan atau memilih keputusan berkarir pada bidang profesi tertentu dikarenakan profesi tersebut memiliki peluang yang besar dan memberikan keuntungan untuk dipilih. Menentukan pilihan dari mempertimbangkan pasar kerja yang ada, menentukan sikap

yaitu untuk mempersiapkan diri dari awal persiapan sehingga profesi yang dipilih dapat diraih dikemudian hari.

Pengetahuan Akuntansi

Menurut Walter, et. al. (2012) yang dikutip dalam Afdatil et al. (2021) ilmu akuntansi memberikan pengetahuan untuk pengukuran, memproses hingga penyampaian suatu data aktifitas bisnis menjadi laporan keuangan sehingga menjadi dasar pengambilan keputusan perusahaan tentang kondisi perusahaan. Akuntan Publik menawarkan jasa atestasi maupun non-atestasi yang telah di pelajari dalam bidang pelajaran akuntansi. Dengan pengetahuan akuntansi yang diajarkan kepada mahasiswa menjadi modal awal untuk lebih unggul pada persaingan dunia kerja untuk berkarir di bidang Akuntan Publik. Pendidikan formal yang harus dilalui adalah menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) akan dihadapkan dengan jenjang pendidikan lanjutan seperti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) hingga mendapatkan gelar *Chartered Accountant* (CA) setelah melewati ujian dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Keinginan Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik

Menurut Puspitasari et al. (2020), keinginan untuk berkarir dibidang Akuntansi Publik merupakan kemauan atau cita-cita seseorang untuk mendapatkan dan bekerja menjadi Akuntan Publik. Hal ini lah yang mendasari seorang mahasiswa untuk memberikan perhatian besar, mendekati diri dengan profesi tersebut, hingga mendalami aktivitas menjadi Akuntan Publik. Sedangkan, Ambari & Ramantha (2017) berpendapat bahwa menentukan pilihan untuk berkarir pada bidang yang merupakan cita-cita dan harapan, meningkatkan kualitas dan tanggung jawab mahasiswa sejak dini dan menjadi modal untuk menghadapi tantangan dan persaingan dunia kerja. Mahasiswa yang sejak dini telah menentukan pilihan untuk berkarir dibidang Akuntan Publik menciptakan sikap yaitu mempersiapkan dan mengembangkan diri untuk menggapai pilihannya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Persepsi tentang Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Keinginan Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik

Kata “persepsi” lekat artinya dengan “ekpektasi” atau “harapan” yang dalam hal ini diumpamakan sebagai harapan terhadap keputusan pilihan. Pertimbangan pasar kerja diartikan Afdatil et al. (2021) sebagai faktor pertimbangan seseorang untuk menentukan atau memilih keputusan berkarir pada bidang profesi tertentu dikarenakan profesi tersebut memiliki peluang yang besar dan memberikan keuntungan untuk dipilih. Oleh karenanya, semakin besar persepsi tentang pertimbangan pasar kerja pada diri mahasiwa maka semakin meningkatkan keinginan untuk berkarir di bidang Akuntan Publik. Pernyataan didukung oleh Dewi & Pravitasari (2022), Ariyani & Jaeni (2022), Puspitasari et al. (2020), Aji et al. (2022) dan Afdatil et al. (2021). Tetapi pertentangan terhadap pernyataan ini didapatkan dari hasil penelitian Fadilah & Rosidi (2017) dan Santi et al. (2021).

H₁: Persepsi tentang pertimbangan pasar kerja berpengaruh dan signifikan terhadap keinginan untuk berkarir di bidang Akuntan Publik.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keinginan Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik

Menurut Walter, et. al. (2012) yang dikutip dalam Afdatil et al. (2021) ilmu akuntansi memberikan pengetahuan untuk pengukuran, memproses hingga penyampaian suatu data aktifitas bisnis menjadi laporan keuangan sehingga menjadi dasar pengambilan keputusan perusahaan tentang kondisi perusahaan. Pengetahuan Akuntansi inipun telah diajarkan pada saat menjalani dan menyelesaikan program sarjana (S1) Akuntansi. Sehingga semakin mahasiswa memahami dan menguasai pengetahuan Akuntansi maka semakin besar keinginan untuk berkarir di Bidang Akuntan Publik. Pandangan ini didukung dari hasil penelitian Dewi & Pravitasari (2022), Ariyani & Jaeni (2022), Puspitasari et al. (2020), dan Aji et al. (2022). Tetapi pandangan ini ditentang oleh hasil penelitian Afdatil et al. (2021) dan Santoso (2020).

H₂ : Pengetahuan Akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap keinginan untuk berkarir di bidang Akuntan Publik.

Pengaruh Persepsi tentang Pertimbangan Pasar Kerja dan Pengetahuan Akuntansi Secara Simultan Terhadap Keinginan Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik

Penganalisaan pengaruh secara simultan berarti menganalisis pengaruh secara bersama-sama yaitu kedua variabel tersebut secara bersama-sama dan pada waktu yang sama. Artinya peneliti berkeinginan melihat apakah persepsi tentang pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan Akuntansi dari diri mahasiswa secara bersama-sama mampu mempengaruhi keinginan untuk berkarir di bidang Akuntan Publik.

H₃ : Persepsi tentang pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan Akuntansi secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap keinginan untuk berkarir di bidang Akuntan Publik.

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif menjadi jenis penelitian ini yaitu bertujuan untuk melihat kemampuan pengaruh antar variabel menggunakan pendekatan matematis. Sehingga membutuhkan data primer yaitu respon langsung dari responden/sampel terhadap pertanyaan/pernyataan yang diberikan.

Populasi dan Sampel

Objek sekaligus populasi di sini merupakan mahasiswa peminatan audit Universitas Advent Indonesia (UNAI) tahun 2022 yaitu berjumlah 76 mahasiswa. Seluruh populasi tersebut digunakan seluruhnya untuk menjadi sampel yang menurut Sugiyono (2017) termasuk *nonprobability sampling* tepatnya teknik sampling jenuh.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik untuk mendapatkan data primer dengan membagikan kuesioner online pada *googleform* dan dibagikan kepada mahasiswa peminatan audit Universitas Advent Indonesia (UNAI) tahun 2022. Kuesioner disusun dengan menyediakan pertanyaan/pernyataan dari pengembangan indikator-indikator setiap variabel dan memberikan kesempatan pada seluruh responden untuk menjawab dengan menggunakan skala likert.

Definisi Operasional

Persepsi tentang Pertimbangan Pasar Kerja

Kata “persepsi” lekat artinya dengan “ekpektasi” atau “harapan” yang dalam hal ini diumpamakan sebagai harapan terhadap keputusan pilihan. Pertimbangan pasar kerja diartikan Afdatil et al. (2021) sebagai faktor pertimbangan seseorang untuk menentukan atau memilih keputusan berkarir pada bidang profesi tertentu dikarenakan profesi tersebut memiliki peluang yang besar dan memberikan keuntungan untuk dipilih. Penilaian terhadap variabel ini mengikuti indikator yang digunakan pada penelitian Ambari & Ramantha (2017) yaitu jaminan keamanan kerja, pasar kerja yang mudah diakses, dan kemudahan mendapatkan pekerjaan.

Pengetahuan Akuntansi

Menurut Walter, et. al. (2012) yang dikutip dalam Afdatil et al. (2021) ilmu akuntansi memberikan pengetahuan untuk pengukuran, memproses hingga penyampaian suatu data aktifitas bisnis menjadi laporan keuangan sehingga menjadi dasar pengambilan keputusan perusahaan tentang kondisi perusahaan. Untuk menilai variabel ini, peneliti menggunakan indikator yang digunakan pada penelitian Riska (2016) dikutip dari Santoso (2020) yaitu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural.

Keinginan Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik

Menurut Puspitasari et al. (2020), keinginan untuk berkarir dibidang Akuntansi Publik merupakan kemauan atau cita-cita seseorang untuk mendapatkan dan bekerja menjadi Akuntan Publik. Hal ini lah yang mendasari seorang mahasiswa untuk memberikan perhatian besar, mendekati diri dengan profesi tersebut, hingga mendalami aktivitas menjadi Akuntan Publik. Variabel ini dinilai menggunakan indikator yang digunakan pada penelitian Ariyani & Jaeni (2022) yaitu konsultan bisnis yang terpercaya, perluasan wawasan dan pengetahuan akuntansi, mudah mendapatkan promosi jabatan, kompensasi yang sepadan.

Analisis Data

Seluruh jawaban dari responden selanjutnya disebut data diolah menggunakan aplikasi SPSS 22. Penggunaan aplikasi ini untuk memudahkan peneliti melakukan pengujian-pengujian untuk menjawab masalah yang dibahas.

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tujuan pengujian ini adalah mendapatkan penggambaran umum data dan bukan untuk menarik kesimpulan atas masalah yang diteliti, dengan di tabel 1.

Tabel 1. Statistik Dekriptif

	Persepsi tentang Pertimbangan Pasar Kerja	Pengetahuan Akuntansi	Keinginan untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik
N Valid	76	76	76
Missing	0	0	0
Std. Error of Mean	.25074	.23114	.22794
Std. Deviation	2.18588	2.01503	1.98715
Variance	4.778	4.060	3.949
Range	11.00	10.00	9.00
Minimum	9.00	10.00	11.00
Maximum	20.00	20.00	20.00

Sumber: *Output SPSS 22 (2022)*

Dari tabel disimpulkan bahwa persepsi tentang pertimbangan pasar kerja memiliki *minimum* 9, *maximum* 20, dan *std. deviation* 2.18588. Pengetahuan akuntansi memiliki *minimum* 10, *maximum* 20, dan *std. deviation* 2.01503. Dan Keinginan untuk berkarir di bidang Akuntan Publik memiliki *minimum* 11, *maximum* 20, dan *std. deviation* 1.98715.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas menggunakan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) yaitu $R_{hitung} > R_{tabel}$. R_{tabel} didapatkan dari jumlah responden (76) dikurang 2 menjadi 74 pada tingkat signifikan dua arah sebesar 5% (0,05) yaitu 0,2257. Sedangkan reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach Alpha* yaitu nilai *Croncach Aplha* $> 0,60$. Kualitas data digambarkan di tabel 2.

Tabel 2. Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Instrument	R _{hitung}	R _{tabel}	Crobach Alpha
Presepsi tentang Pertimbangan Pasar Kerja	X1.1	0.78	0.2257	0.81
	X1.2	0.796		
	X1.3	0.834		
	X1.4	0.785		
Pengetahuan Akuntansi	X2.1	0.693	0.2257	0.763
	X2.2	0.773		
	X2.3	0.798		
	X2.4	0.791		
Keinginan untuk berkarir di bidang Akuntan Publik	Y.1	0.715	0.2257	0.748
	Y.2	0.804		
	Y.3	0.779		
	Y.4	0.717		

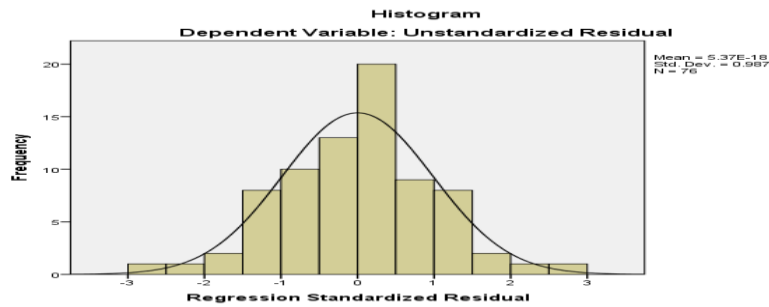
Sumber: *Output SPSS 22 (2022)*

Dari tabel disimpulkan bahwa seluruh instrument valid dibuktikan dari seluruh nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Dan seluruh variabel dinyatakan reliable dibuktikan dari seluruh *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas tergambar seperti gambar 1 dan gambar 2.



Sumber: *Output SPSS 22 (2022)*

Gambar 1. Histogram

Hasil pengujian histogram menghasilkan adanya garis diagonal yang melintang dari sumbu 0, kemudian naik dan turun kembali. Garis tersebut terlihat seperti lonceng membuktikan data telah terdistribusi normal.



Sumber: *Output SPSS 22 (2022)*

Gambar 2. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Pada gambar terdapat garis diagonal yang melintang dan terdapat titik-titik yang menyebar pada garis tersebut membuktikan data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas dan Heteroskedasitas

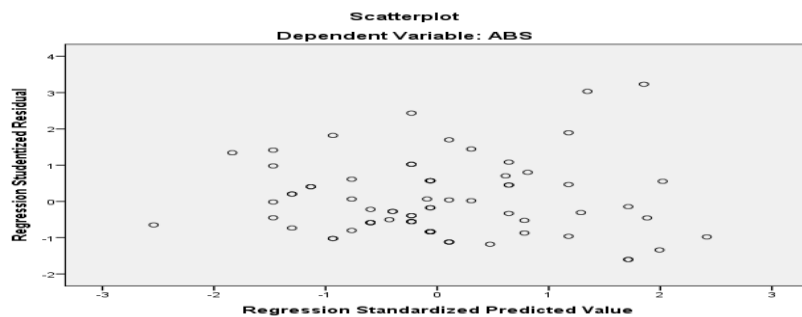
Peneliti memakai nilai tolerance 10% pada multikolinearitas artinya tidak terjadi multikolinearitas dengan bukti nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Heteroskedasitas menggunakan pengujian glejser yaitu nilai sig. antara variabel independen dengan absolut residual > dari 5% (0.05) membuktikan tidak terjadi heteroskedasitas, seperti tabel 3.

Tabel 3. Hasil Multikolinearitas dan Heteroskedasitas

Model	Multikolinearitas		Heteroskedasitas
	Tolerance	VIF	Sig.
Persepsi tentang Pertimbangan Pasar Kerja	0.418	2.39	0.097
Pengetahuan Akuntansi	0.418	2.39	0.243

Sumber: *Output SPSS 22 (2022)*

Hasil tabel mengartikan tidak terjadi multikolinearitas dan tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi. Pengujian *scatterplot* juga sebagai pembuktian tidak terjadi heteroskedasitas seperti gambar 3.



Sumber: Output SPSS 22 (2022)

Gambar 3. Hasil Scatterplot

Hasil ini menggambarkan adanya penyebaran titik-titik yang tidak teratur dan tidak terbentuk pola apapun dari penyebaran tersebut membuktikan tidak terjadi heteroskedasitas.

Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji T

Kedua jenis pengujian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh secara parsial sesuai dengan hipotesis yang telah ditarik sebelumnya. Hasil kedua pengujian ini tergambar di tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.915	1.197		2.435	.017
Persepsi tentang Pertimbangan Pasar Kerja	.459	.094	.504	4.896	.000
Pengetahuan Akuntansi	.365	.102	.370	3.591	.001

a. Dependent Variable: Keinginan untuk berkarir di Bidang Akuntan Publik

Sumber: *Output* SPSS 22 (2022)

Rumusan analisis regresi yang dihasilkan dari tabel adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2$$

$$Y = 2,915 + 0,459 X_1 + 0,365 X_2$$

Maka, nilai konstanta 2,915 membuktikan adanya pengaruh dan pengaruh masing-masing variabel independen tersebut bentuknya positif dibuktikan dari setiap nilai konstanta setiap variabel bertanda positif.

Hipotesis diterima pada Uji T jikalau $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan $Sig. < 5\%$. T_{tabel} ditentukan dari hasil jumlah responden (76) dikurangi jumlah seluruh variabel (3) yaitu 73 dan jenis hipotesis penelitian ini adalah dua arah dengan tingkat kesalahan diterima 5% (0,05), sehingga mendapatkan nilai 1,992997. Hasil dari kedua pengujian ini adalah, pertama, H_1 diterima yaitu persepsi tentang pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan

terhadap keinginan untuk berkarir di bidang Akuntan Publik dibuktikan dari nilai konstanta positif 0,459, nilai T_{hitung} 4,896 > 1,992997, dan sig. 0,000 < 0,05. Dan kedua, H_2 diterima yaitu pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan untuk berkarir di bidang Akuntan Publik dibuktikan dari nilai konstanta positif 0,365, nilai T_{hitung} 3,591 > 1,992997, dan sig. 0,001 < 0,05.

Uji F

Uji ini berfokus untuk membuktikan hipotesis ketiga (H_3) yaitu adanya pengaruh secara simultan, dengan hasil tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200.177	2	100.089	76.125	.000 ^b
	Residual	95.98	73	1.315		
	Total	296.158	75			

a. Dependent Variable: Keinginan untuk berkarir di Bidang Akuntan Publik

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Persepsi tentang Pertimbangan Pasar Kerja

Sumber: *Output SPSS 22 (2022)*

Hipotesis diterima jikalau $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan sig < 5% (0,05). F_{tabel} ditentukan dari N_1 dan N_2 pada tabel distribusi F dengan probabilitas 5%. N_1 adalah jumlah variabel independen yaitu 2, N_2 adalah jumlah responden (76) dikurangi jumlah variabel independen (2) dikurangi 1 yaitu 73, sehingga F_{tabel} digunakan adalah 3,122103. Maka, H_3 diterima yaitu persepsi tentang pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap keinginan berkarir di bidang Akuntan Publik dibuktikan dari F_{hitung} 76,125 > 3,122103 dan sig. 0,000 < 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bermaksud mengetahui sejauh mana kemampuan mempengaruhi dari persepsi tentang pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi terhadap keinginan untuk berkarir di bidang Akuntan Publik, dengan hasil tabel 6.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822a	0.676	0.667	1.14665

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Persepsi tentang Pertimbangan Pasar Kerja

b. Dependent Variable: Keinginan untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik

Sumber: *Output SPSS 22 (2022)*

Nilai *adjusted R square* 0,667 mengartikan kemampuan mempengaruhi dipresentasikan sebesar 0,667 dikali 100% yaitu 66,7%. Sisa presentase merupakan pengaruh yang dimiliki penyebab lainnya yang tidak termasuk di penelitian ini.

Analisa dan Pembahasan

Pengaruh Persepsi tentang Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Keinginan Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik

Persepsi tentang Pertimbangan Pasar Kerja memiliki nilai konstanta sebesar 0,459, bertanda positif menandakan adanya pengaruh yang positif. Sementara, Nilai T_{hitung} 4,896 > 1,992997 dan Sig, 0,000 < 0,05 mengartikan H_1 diterima yaitu Persepsi tentang Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keinginan untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik pada mahasiswa peminatan audit Universitas Advent Indonesia (UNAI). Hasil ini sesuai dengan penelitian Dewi & Pravitasari (2022), Ariyani & Jaeni (2022), Puspitasari et al. (2020), Aji et al. (2022) dan Afdatil et al. (2021). Tetapi bertentangan dengan pendapat Fadilah & Rosidi (2017) dan Santi et al. (2021).

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keinginan Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik

Pengetahuan Akuntansi memiliki nilai konstanta sebesar 0,365, bertanda positif menandakan adanya pengaruh yang positif. Sementara, Nilai T_{hitung} 3,591 > 1,992997 dan Sig, 0,001 < 0,05 mengartikan H_2 diterima yaitu Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keinginan untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik pada mahasiswa peminatan audit Universitas Advent Indonesia (UNAI). Hasil ini sesuai dengan penelitian Dewi & Pravitasari (2022), Ariyani & Jaeni (2022), Puspitasari et al. (2020), dan Aji et al. (2022). Tetapi bertentangan dengan pendapat Afdatil et al. (2021) dan Santoso (2020).

Pengaruh Persepsi tentang Pertimbangan Pasar Kerja dan Pengetahuan Akuntansi Secara Simultan Terhadap Keinginan Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik

Presentase Kemampuan mempengaruhi dari kedua variabel tersebut terhadap Keinginan untuk berkarir di Bidang Akuntan Publik adalah sebesar 67,7% yang didapatkan dari *adjustes R Square* (0,677) dikali 100%. Terdapat 32,3% pengaruh dari variabel-variabel lainnya yang tidak termasuk di penelitian ini. Sedangkan secara simultan, kedua variabel ini juga memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Keinginan untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik pada mahasiswa peminatan audit Universitas Advent Indonesia (UNAI) dibuktikan dari nilai F_{hitung} 76,125 > 3,122103 dan Sig. 0,000 < 0,05.

Penutup dan Saran

Kesimpulan

Berdasar dari hasil yang didapatkan, peneliti menyimpulkan bahwa persepsi tentang pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi secara parsial dan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan mahasiswa Peminatan Audit UNAI Tahun 2022 untuk berkarir di bidang Akuntan Publik. Semakin menjanjikannya profesi Akuntan Publik dan semakin tingginya pengetahuan akuntansi mahasiswa mampu menarik minat mahasiswa untuk melanjutkan karir sebagai Akuntan Publik. Tetapi jika terdapat masalah dari kedua faktor tersebut, mengurangi minat mahasiswa.

Saran

1. Ilmu pengetahuan selalu mengalami perkembangan setiap waktu. Perkembangan tersebut peneliti harapkan terdapat pada penelitian selanjutnya yang bersifat replikasi yaitu penelitian yang menggunakan variabel-variabel dan/atau lokasi penelitian yang sama dengan penelitian ini. Oleh karenanya, peneliti menyarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel dan lebih memperluas objek penelitian agar dapat menjawab

alasan ketidak tertarikan mahasiswa Sarjana (S1) Akuntansi melanjutkan karir sebagai Akuntan Publik dengan simpulan lebih umum.

Referensi

- Afdatil, A., Erawati, T., & Wardani, D. K. (2021). Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 197-221.
- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(1), 89-97.
- Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilainilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 705-734.
- Antares, R. P. (2019). Jumlah Akuntan Indonesia Masih Minim di Tingkat ASEAN. *Tagar.Id*. <https://www.tagar.id/jumlah-akuntan-indonesia-masih-minim-di-tingkat-asean>
- Ariyani, M., & Jaeni. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 234-246.
- Dewi, S. N., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 707-714.
- Fadilah, D. H., & Rosidi. (2017). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Strata Satu Jurusan Akuntansi Universitas Di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2).
- Puspitasari, D. A., Lestari, T., & Inayah, N. L. (2020). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *Ekobis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 80-89.
- Santi, F. M., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. B. (2021). Motivasi Dan Persepsi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar). *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Santoso, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Prestise, Dan Prospek Karier Terhadap Niat Memilih Karier Akuntan Publik Melalui Motivasi Ekstrinsik Sebagai Variabel Mediasi. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.